

INTISARI

Penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) merupakan salah satu topik yang sedang populer dalam dunia keuangan berkelanjutan saat ini. Penelitian ini berusaha mengetahui pengaruh dari penerapan aspek ESG terhadap nilai pasar perusahaan publik di Indonesia dengan menggunakan profitabilitas perusahaan dan risiko perusahaan sebagai konsep yang memediasi pengaruh tersebut. *Operating margin*, *dividend yield*, dan *beta* menjadi komponen yang menyusun konsep profitabilitas dan risiko perusahaan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 86 perusahaan yang sudah memiliki skor ESG dari pemeringkatan LSEG Refinitiv dengan data keuangan terbaru pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor ESG memiliki dampak negatif yang terhadap nilai pasar dari perusahaan publik di Indonesia dan tidak signifikan. Skor ESG sendiri memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi tidak signifikan secara statistik. Skor ESG juga berpengaruh positif terhadap risiko perusahaan, tetap tidak signifikan juga secara statistik. Semua hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada ketidakpastian dalam nilai dampak dari penerapan aspek ESG, terutama dalam operasional perusahaan publik di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan hal yang kurang lebih mirip. Investor di Indonesia masih belum terlalu mengapresiasi penerapan ESG dalam operasional perusahaan. Selain itu, biaya jangka pendek yang besar bagi perusahaan yang menerapkan aspek ESG pun menjadi penghambat bagi nilai pasar perusahaan tersebut untuk bertumbuh dalam jangka pendek.

Kata kunci: Skor ESG, nilai pasar, profitabilitas, risiko, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

The implementation of environmental, social, and governance (ESG) aspects is one of the trending topics in the world of sustainable finance today. This study aims to determine the impact of the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects on the market value of public companies in Indonesia, using company profitability and risk as mediating concepts. Operating margin, dividend yield, and beta are the components that make up the concepts of profitability and company risk in this study. The study uses a sample of 86 companies that already have ESG scores from the LSEG Refinitiv ranking with the latest financial data in 2024. The results of the study indicate that ESG scores have a negative impact on the market value of public companies in Indonesia which is statistically significant. ESG scores themselves have a positive influence on company profitability, but this is not statistically significant. ESG scores also have a positive influence on company risk, but this too is not statistically significant. All these results indicate that there is still uncertainty in assessing the impact of ESG implementation, especially in the operations of public companies in Indonesia. This can be explained by previous research which also found similar results. Investors in Indonesia still do not fully appreciate the implementation of ESG in company operations. Additionally, the high short-term costs for companies implementing ESG aspects also hinder the market value of these companies from growing in the short term.

Keyword: ESG score, market value, profitability, risk, Indonesia Stock Exchange